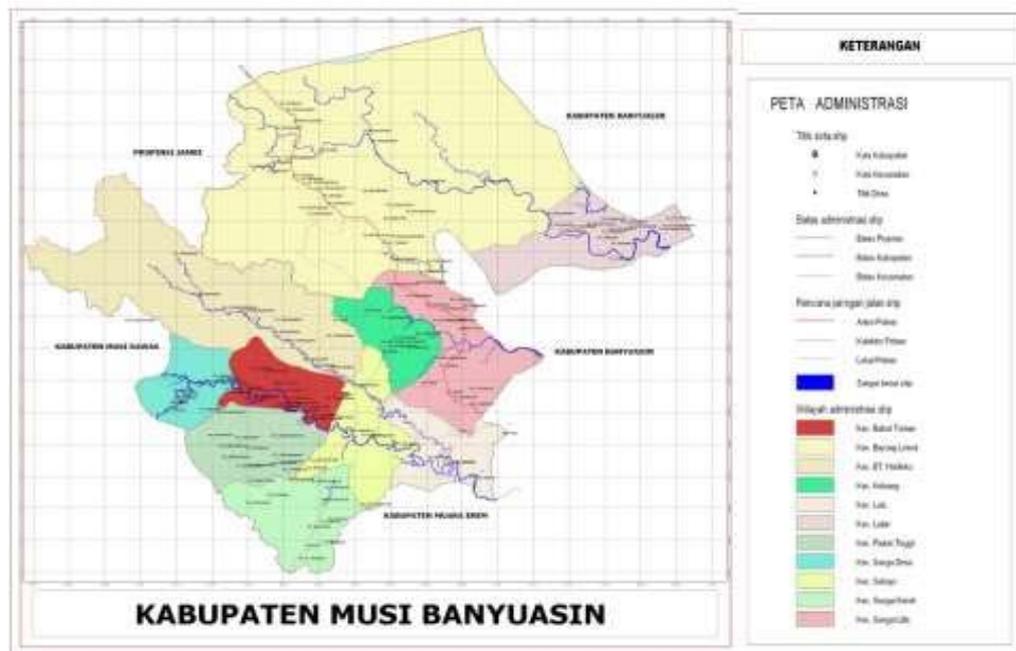


BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan beberapa hal yang dianggap relevan dengan proses penelitian tentang lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti. Gambaran lokasi penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan serta memberikan gambaran tentang objek penelitian.

PETA WILAYAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN



Sumber : <https://musibanyuasinkab.bps.Go.id>¹

¹Peta geografis, <https://musibanyuasinkab.bps.Go.id>, diakses pada 25 febuari 2020

A. Kecamatan Babat Toman

Babat Toman adalah salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, Indonesia yang dibentuk pada tahun 2018. Di Kecamatan Babat Toman ini terdapat ladang migas yang saat ini dikelola oleh Pertamina EP Field Ramba yaitu lapangan migas yang terletak di Desa Mangun Jaya dan lapangan migas Desa Babat Kukui. Penambangan sumur minyak tua di kedua lapangan migas tersebut, sebelumnya diolah dan dikerjakan oleh masyarakat sekitar. Tetapi saat ini aktivitas penambangan minyak tersebut telah dilarang karena proses penambangan yang dilakukan sangat berbahaya untuk kehidupan serta berdampak pada pencemaran lingkungan.

Adapun Visi yang dimiliki oleh Kecamatan Babat Toman Visi tersebut ialah, penguatan, ekonomi kerakyatan, religius, mandiri, adil, terdepan, maju bersama.

Dari Visi yang ada di Kecamatan Babat Toman pastinya diiringi dengan Misi yang akan berproses, misi yang dilakukan yaitu:

1. Memperkuat ekonomi rakyat berbasis sumber daya dan kearifan lokal yang mandiri, berdaya saing, dan religius.
2. Meningkatkan pemerataan pembangunan berkelanjutan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan sumber daya insani berkualitas dan lingkungan sosial budaya yang religius.

4. Mewujudkan tata pemerintahan yang amanah, bersih, jujur, profesional dan demokratis.²

Kecamatan Babat Toman terletak di geografis :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Batang Hari leko
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Plakat Tinggi
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Sanga Desa
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Lawang Wetan

Sebagai Kecamatan yang menjadi sistem pemerintahan tingkat daerah. Hal ini mempunyai arah dan tujuan yang harus terstruktur dan terarah. Berdasarkan data kependudukan yang ada di Kecamatan Babat Toman terdapat dari jumlah kepala keluarga yang ada di Kecamatan, sebanyak 11.160 KK dan jumlah penduduk yang ada itu terdapat 38.067 jiwa. Adapun data pendidikan dan kesehatan di dalam pemerintahan Kecamatan Babat Toman meliputi :

1. Rasio Pendidikan dan Kesehatan

a. Rasio Murid dan Guru

- Taman Kanank- kanak : 484 Orang
- Sekolah dasar/ sederhana : 3934 Orang
- SMP/ sederajat : 2.707 Orang
- SMA/ sederajat : 1.131 Orang
- Akademi : 301 Orang
- Sarjana : 312 Orang
- Pasca Sarjana : 116 Orang

²Data diolah dari kantor camat Babat Toman

b. Rasio Penduduk dan Tenaga Kesehatan

- Dokter Umum : 5 Orang
- Dokter Spesialis : 3 Orang
- Bidan/Dukun bayi terlatih : 37 Orang
- Mantri Kesehatan : 2 Orang
- Perawat : 37 Orang

2. Tingkat pendidikan masyarakat

a. Lulus pendidikan umum : 4.272 Orang

- Taman Kanak – kanak : 1.777 Orang
- Sekolah dasar/ sederhana : 2.556 Orang
- SMP/ sederajat : 4.618 Orang
- SMA/ sederajat : 5.456 Orang
- Akademi/D1-D3 : 270 Orang
- Sarjana S1 : 432 Orang
- Pasca sarjana S2 : 150 Orang
- Sarjana S3 : 13 Orang

b. Lulus pendidikan khusus : 107 Orang

- Pondok pesantren : 139 Orang
- Pendidikan Keagamaan : 11 Orang
- Sekolah luar biasa : 4 Orang
- Kursus keterampilan : 20 Orang

- c. Tidak lulus dan tidak sekolah : 346 Orang
 - Tidak lulus : 199 Orang
 - Tidak bersekolah : 162 Orang
- d. Jumlah tenaga medis/kesehatan :
 - Tenaga medis/kesehatan : 18 Orang
 - Dokter umum : 5 Orang
 - Dokter spesialis : 3 Orang
 - Bidan : 42 Orang
 - Mantri kesehatan : 3 Orang
 - Perawat : 33 Orang
 - Dukun bayi : 18 Orang
 - Sarjana S2 : 6 Orang
 - Sarjan S3 : 3 Orang

Dalam suatu instansi pemerintahan dari adanya data penduduk pastinya terdapat juga data kelembagaan, yang dimana data kelembagaan yang ada di Kecaamatan Babat Toman diantaranya :

1. LPM (lembaga pemberdayaan masyarakat) atau sebutan lain
 - Jumlah pengurus : 90 Orang
 - Jumlah anggota : 117 Orang
 - Jumlah kegiatan perbulan : 10 kegiatan
 - Jumlah dana yang dikelola : 2.000.000,-

2. Lembaga adat

- Pemangku adat : 2 Buah
- Kepengurusan adat : 3 Orang
- Simbol adat : 1 Buah
- Kegiatan adat : 4 Kegiatan

3. Tp.pkk

- Jumlah pengurus : 7 Orang
- Jumlah anggota : 27 Orang
- Jumlah kegiatan perbulan : 2 Kali
- Jumlah buku administrasi yang dikelola : 7 Buah
- Jumlah dana yang dikelola : -

4. BUMDes

- Jumlah/ jenis BUMDes :
- Jumlah modal dasar BUMDes : Rp. 5.520.396.000,-
- Jumlah keuangan yang dikelola BUMDes : Rp.544.182.000,-

5. Karang taruna

- Jenis kegiatan : 24 jenis
- Jenis pengurus : 80 Orang
- Jumlah anggota : -

6. Dusu/RT/RW

- Jumlah dusun/jorong/kampung : 60 dusun
- Jumlah RW : 17 RW

- Jumlah RT : 158 RT
- Jumlah bantuan yang diterima dusun dalam sebulan : Rp. 1.400.000,-
- Jumlah bantuan yang diterima RW dalam sebulan : -
- Jumlah bantuan yang diterima RT dalam sebulan : Rp. 8.00.000,-

7. Lembaga kemasyarakatan lainnya : 4 Lembaga

Tabel 2.2

**Daftar Desa / Kelurahan yang ada di
Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin**

No	Nama Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Babat	Babat Toman
2	Bangun sari	Babat Toman
3	Beruga/Beruge	Babat Toman
4	Kasmaran	Babat Toman
5	Mangun Jaya	Babat Toman
6	Muara Punjung	Babat Toman
7	Pangkalan Jaya	Babat Toman
8	Sereka	Babat Toman
9	Srimulyo (Sri Mulyo)	Babat Toman
10	Sugi Raya	Babat Toman
11	Sugi Waras	Babat Toman
12	Sungai Angit	Babat Toman
13	Toman	Babat Toman

Sumber : ³

B. Desa Sungai Angit

Desa Sungai Angit yang berada di kecamatan Babat Toman merupakan salah satu Desa yang penghasil minyak bumi cukup besar di Sumatera Selatan. Desa Sungai Angit di pimpin oleh kepala Desa ibu Zubaidah dan bagian perangkat Desa lainnya seperti yang akan di jelaskan pada bagan di bawah :

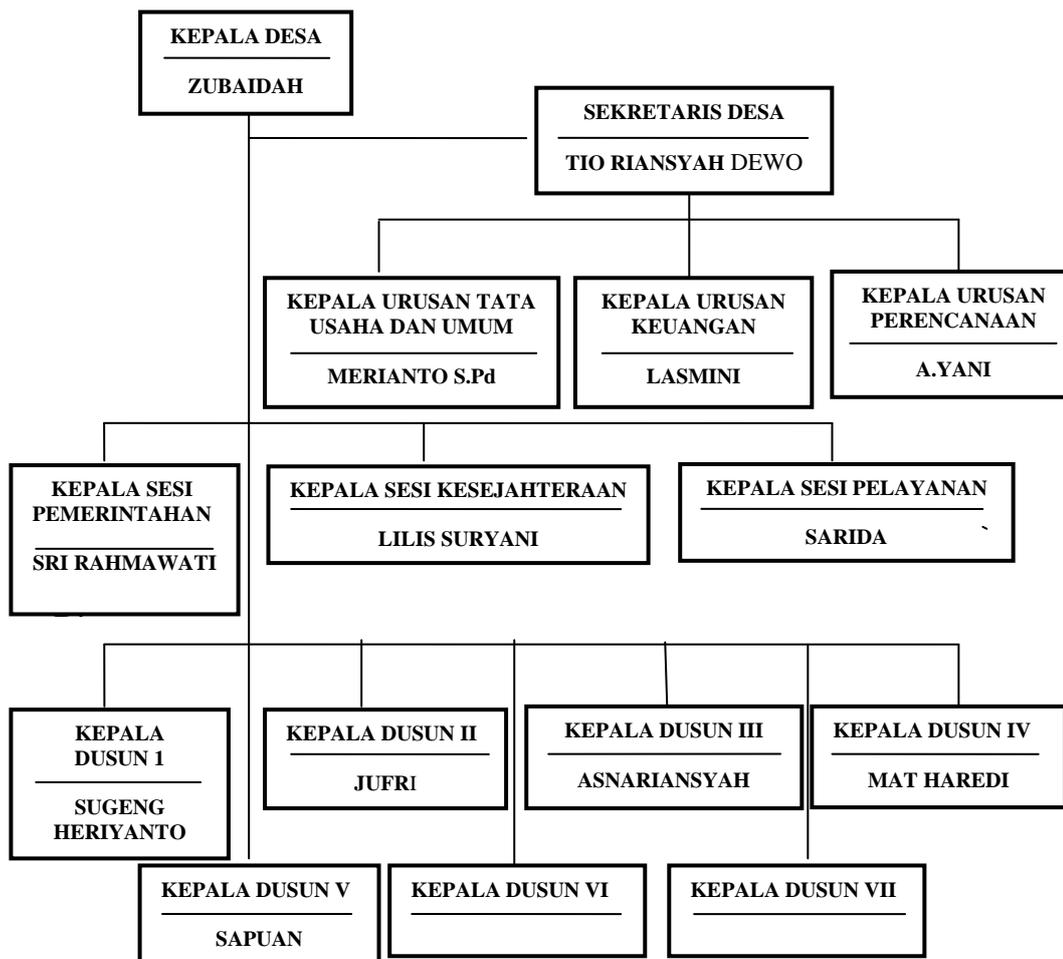
³Data diambil dari arsip Kantor Kecamatan Babat Toman

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA

Lampiran : peraturan Bupati Musi Banyuasin

Nomor : 43 Tahun 2017

Tentang : Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa



Dari bagan diatas di ulas kembali Desa Sungai Angit dipimpin langsung oleh ibu Zudiah, dan sekretaris Desa Tio Riansyah dewo dari strukrut organisasi Desa Sungai Angit terdapat tiga bagian kepala urusan diantaranya; kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan, dan kepala urusan perencanaan. Serta ada tiga kepala sesi dan tujuh kepala Dusun.

Dalam sebuah pemerintahan baik tingkat Provinsi, Kota, Kabupaten, Kecamatan dan desa tentu memiliki Visi dan Misi yang akan menjadi acuan dalam menjalankan untuk suatu perubahan dalam sebuah instansi yang di jalankan.

Visi dari Pemerintahan Desa Sungai Angit; “Kebersamaan dalam membangun demi Desa sungai Angit yang lebih maju.

Dan Misi yang di miliki ialah :

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa untuk semua bidang.
2. Meningkatkan pemberdayaan dan usaha kelompok perempuan.
3. Meningkatkan fasilitas keamanan.
4. Meningkatkan kualitas keidupan umat beragama.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kepermudaan.
6. Meningkatkan kualitas dan kinerja pemerintahan desa dan birokrasi pemerintahan desa.
7. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Desa dan sumber daya lokal.

Desa Sungai Angit terletak pada geografis :

- a. Sebelah Utara berbatasan : Ulak Kembang
- b. Sebelah Selatan berbatasan : Sri Mulyo
- c. Sebelah Barat berbatsan : Keban 1
- d. Sebelah Timur berbatasan : Bangun Sari /Toman

1. Orbit (jarak dari pusat pemerintahan)

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 12 Km
- b. Jarak dari pemerintahan kota : 48 Km

- c. Jarak dari ibukota kabupaten : 48Km
- d. Jarak dari ibukota Provinsi : 172 Km
- 2. Jumlah penduduk : 2.467 Jiwa
 - a. Laki-laki : 1.157 Jiwa
 - b. Perempuan : 1.310 Jiwa
 - c. Usia 0-15 : 407 Jiwa
 - d. Usia 65 keatas : 58 Jiwa
- 3. Jumlah penduduk menurut pendidikan
 - a. Belum Sekolah : 250 Jiwa
 - b. Tidak Tamat SD sederajat : 96 Jiwa
 - c. Tamat SD sederajat : 598 Jiwa
 - d. SLTP sederajat : 653 Jiwa
 - e. SLTP sederajat : 793 Jiwa
 - f. Diploma III : 49 Jiwa
 - g. Akademi Diploma III Smula : -
 - h. Diploma IV Starta 1 : 26 Jiwa
 - i. Starta II : 2 Jiwa
- 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencharian
 - a. Belum Bekerja : 250 Jiwa
 - b. Mengurus Rumah Tangga : 693 Jiwa
 - c. Pelajar Mahasiswa : 405 Jiwa
 - d. Pensiunan : 2 Jiwa

e. Pegawai Negeri Sipil	: 8 Jiwa
f. Kepolisian RI	: 1 Jiwa
g. Perdagangan	: 32 Jiwa
h. Petani Pekebun	: 150 Jiwa
i. Peternak	: 15 Jiwa
j. Karyawan Swasta	: 22 Jiwa
k. Krayawan Honorer	: 9 Jiwa
l. Buru Harian Lepas	: 15 Jiwa
m. Buruh Tani Perkebunan	: 39 Jiwa
n. Pemantu Ruah Tangga	: 8 Jiwa
o. Guru	: 12 Jiwa
p. Bidan	: 1 Jiwa
q. Perawat	: 1 Jiwa
r. Sopir	: 49 Jiwa
s. Pedagang	: 56 Jiwa
t. Wiraswasta	: 606 Jiwa

C. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sungai Angit

Desa Sungai Angit merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Babat Toman, Penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani karet, petani sawit, pedagang, nelayan, gas, minyak bumi, batu bara, penambang pasir, Desa Sungai Angit pula mempunyai sumber daya alam berupa minyak bumi yang cukup luas. Terbukti dengan adanya ratusan sumur tua peninggalan Belanda

yang sampai saat ini masih dikelola oleh masyarakat setempat secara tradisional. Sumur minyak ini merupakan sumberdaya alam yang memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat di sekitarnya. Sebelum adanya paktivitas penambangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, mayoritas masyarakat disana bermata pencharian berkebun.

Sebelumnyapun perekenomian masyarakat rata-rata hanya pas pasan untuk menutupi kebutuhan hidup sehari-hariya. Dan hampir setiap kepala keluargapun hanya dapat menyekolahkan anak – anak mereka sebatas SMA sederajat. Dikala penghasilan ekonomi mayarkat hanya pas – pasan, banyak terjadinya hal-hal yang tidak dihalalkan tapi dilakukan dengan hasil yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi.

Dengan adanya penambangan minyak bumi ini, masyarakat sekitar cukup terbantu, salah satu bukti mereka sampai dapat menyekolahkan anak-anak mereka hingga perguruan tinggi. Begitulah dampak positif yang nyata dari adanya pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

D. Kondisi Lokasi Tambang Minyak Bumi di Desa Sungai Angit

Penambangan minyak ini bukan lagi hal baru yang di eksploitasi di jaman belanda,Sejaktahun1972kegiatanpencarian sumber ditemukannya minyak dalamperutbumisudahdilakukan lewatjalurudaradenganpemakaianpenginderaan jarak jauhdengan bantuan satelit. Pada 1972jugaditemukan penemuan teknologibaruyangdapatmendeteksibertambahnya57endapan-

endapan minyak di dalam tempat yang lebih dalam.⁴ Penambangan secara tradisional oleh warga Sungai Angit mulai dilakukan sejak tahun 1953 dan sempat terhenti akibat pergolakan politik waktu itu. Aktivitas penambangan dimulai lagi sekitar tahun 1962, dan sejak tahun 1974 sebagian besar warga Sungai Angit menggantungkan hidupnya dari menambang dan menyuling minyak. Terdapat 10.000 hektar dan 321 sumur minyak yang sebagian besar sudah rusak.

Bersamaan dengan adanya dampak negatif dari penambangan di Indonesia seperti yang tidak juga dialami di Desa Sungai Angit. Seperti diantaranya kerusakan infrastruktur jalan, kerusakan hutan dan pencemaran dari aliran limbah minyak. Tetapi ya tidak bisa di pungkiri dan memang benar bahwasannya, Adanya peralihan mata pencaharian masyarakat Sungai Angit yang sebelumnya dominan sebagai di sektor pertanian beralih ke sektor pertambangan ataupun sektor penunjang/pelengkap pertambangan, sangat membantu dalam halnya yg paling utama itu perekonomian.

Penambangan minyak, yang terjadi di Kabupaten Musi Banyuasin sisa dari peninggalan Belanda tersebar di beberapa lokasi diantaranya Sungai Angit (Babat Toman), Batang Hari, Leko, Keluang) Panjering (Babat Toman) dan Mangun Jaya (Babat Toman) dan Bayat Ilir (Bayung Lencir). Pada awal tahun 2008 terdapat sekitar 1.120 sumur minyak tua yang diantaranya 580 dikelola oleh warga setempat secara tradisional sedangkan 540 sisanya terlantar. Lokasi penambangan di Desa Sungai Angit ini cukup jauh dari pemukiman warga dan lahan paling

⁴Rizha Nahdia Naumi (2015) "*Pertambangan Minyak Tradisional di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro Tahun 1970-1987*". Vol 3 No 1. Jurnal pendidikan sejarah, hal 84

banyak di jadikan tempat penambangan itu ialah di perkebunan dan rata-rata lahan perkebunan itu milik warga setempat.

Pengolahan penambangan minyak bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, ini telah menjadi pekerjaan pokok para kepala keluarga disana untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Terlepas dari adanya efek yang timbulkan memang tidak dapat dipungkiri hidup masyarakat setempat sudah sangat tergantung dengan pekerjaan yang mereka lakoni sekarang yaitu menambang minyak bumi secara tradisional.

Pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia ini terutama di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyu Asin, cukup apik. Mereka menambang secara tradisional dengan membeli alat yang semurah mungkin agar dapat di gunakan untuk menambang minyak dan mendapatkan hasil yang begitu tidak sepadan untungnya. Sehingga dari hasil itu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat disana.

Hanya tidak dapat dielakkan dari pekerjaan menambang minyak bumi ini masyarakat harus siap untuk menguras tenaga hingga mempertaruhkan nyawa mereka sebab dengan cara tradisional ini alat pengaman untuk para pekerja hanya pada kesiapan diri mereka masing-masing untuk selalu waspada jikalau seketika da ledakan dari sumur tua yang mereka tambang. Mengenai efek negatif lainnya itu sudah menjadi keihklasan dari masyarakat. Seperti rusaknya insprastruktur, tercemarnya polusi, kebakaran lahan dan lainnya. Mereka hanya dapat dua pilihan, menjaga dengan hilang pekerjaan, atau rusak dengan perekonomian yang terus membaik.

